

BAB 2

TENTANG MITRA/DESA

2.1 Tentang Kelurahan Keranggan

Berada di Kota Tangerang Selatan, Keranggan merupakan sebuah kelurahan mandiri yang memisahkan diri dari Desa Kademangan Kecamatan Serpong pada tahun 1984. Setelah berubah menjadi Banten, pada awalnya Desa Keranggan termasuk ke dalam daerah Kabupaten Tangerang hingga tahun 2009 dan hingga kini Desa Keranggan termasuk ke dalam daerah Kota Tangerang Selatan. Desa Keranggan yang telah tergabung dengan Kota Tangerang Selatan merupakan satu dari lima desa yang berada di Kecamatan Setu. Setelah adanya Peraturan Walikota (PERWALI) tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah nomor 10 Tahun 2012, kini status desa sudah beralih menjadi kelurahan dan secara resmi menjadi Kelurahan Keranggan.

Menjadi daerah perbatasan yang menghubungkan antara Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang, Kelurahan Keranggan dikelilingi oleh batas-batas wilayah dengan daerah lainnya yaitu bagian utara berbatasan dengan Kelurahan Kademangan Kec. Setu Kota Tangerang Selatan, bagian selatan berbatasan dengan Desa Pabuaran Kec. Gunung Sindur Kabupaten Bogor, bagian barat berbatasan dengan Desa Cibogo Kec. Cisauk Kabupaten Tangerang, dan bagian timur berbatasan dengan Kelurahan Muncul Kec. Setu Kota Tangerang Selatan. Kelurahan Keranggan memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.344 jiwa dengan luas wilayah $\pm$ 217 Ha. Mayoritas penduduk memeluk agama Islam dan sebagian kecil beragama Kristen.

Kelurahan Keranggan memiliki visi dan misi untuk menjadikan Kelurahan Keranggan memiliki tujuan yang jelas dalam mengembangkan daerahnya. Visi-nya adalah dengan Pelayanan PRIMA terhadap masyarakat maka terwujudnya Kelurahan Keranggan yang berkembang. Sedangkan Misi-nya adalah (1) Meningkatkan Pelayanan terhadap masyarakat dibidang kesehatan, pendidikan dan

perekonomian. (2) Dengan meningkatkan pelayanan PRIMA terhadap masyarakat, kedepan Kelurahan Keranggan bisa bersaing dengan Kelurahan lainnya.

Potensi pariwisata Kelurahan Keranggan dapat menjadi unggulan karena secara geografis dilintasi Sungai Cisadane. Sungai Cisadane yang memiliki nilai sejarah yang tinggi karena menjadi jalur perdagangan dan kegiatan lainnya sejak dahulu kala. Pada tahun 2015, terbentuk Ekowisata Kampung Keranggan yang dipelopori oleh Bapak Alwani dimana wisata tersebut berbasis masyarakat dan diolah oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang tentunya menarik wisatawan untuk berekreasi dan melakukan kegiatan yang menyangkut kebugaran. Selain itu, Keranggan memiliki potensi tinggi dalam bidang UMKM dengan makanan khas daerah Keranggan seperti kacang, keripik, hingga rumah makan yang unik. Tak kalah lengkap, Keranggan memiliki situs kebudayaan dengan temuan yang makin banyak tiap tahunnya, serta wisata religi ATMC atau Al Mahmudah Training Manasik Center dimana pengunjung dapat melakukan manasik haji.

2.2 Visi Misi Kota Tangerang Selatan

Visi misi diciptakan dalam rangka mewujudkan keinginan masyarakat dengan langkah-langkah yang pasti. Kota Tangerang Selatan memiliki

VISI

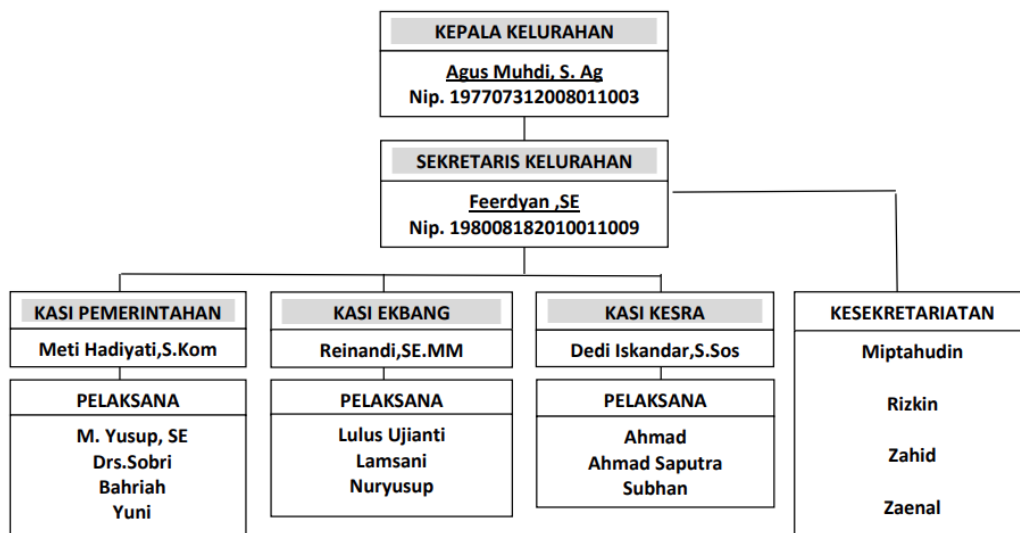
Terwujudnya Kota Tangerang Selatan yang Mandiri, Damai dan Asri.

MISI

1. Meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat
2. Meningkatkan keharmonisan fungsi ruang kota yang berwawasan lingkungan
3. Menata sistem sarana dan prasarana dasar perkotaan
4. Meningkatkan pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan masyarakat
5. Meningkatkan fungsi dan peran kota sebagai sentra perdagangan dan jasa
6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

2.3 Struktur Organisasi Mitra/Desa

Berikut merupakan bagan struktur organisasi dari Kelurahan Keranggan yang meliputi kepala kelurahan, sekretaris kelurahan, kasi pemerintahan, kasi ekbang, kasi kesra, dan kesekretariatan.



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Keranggan

Sumber: Monografi dan Profil Kelurahan Keranggan (2020)

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA